

## **BAB III METODE STUDI KASUS**

### **A. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi :Lokasi pelaksanaan kasus yang diambil di PMB  
Rahayu tahun 2022

Waktu pelaksanaan :Waktu pelaksanaan dimulai tanggal 28 february  
sampai dengan 26 maret 2022

### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek asuhan kebidanan studi kasus ini diberikan pada bayi usia 2 bulan, dalam studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan yaitu :

1. Bersedia menjadi responden
2. Bayi usia 2 bulan yang sudah diimunisasi DPT
3. Tidak sedang mengonsumsi obat demam
4. Tidak memiliki penyakit komplikasi

### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada bayi

### **D. Teknik / Cara Pengumpulan Data Primer Dan Sekunder**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

#### **1. Data primer**

Data primer yaitu data yang secara langsung diambil dari subjektif atau objektif oleh perorangan maupun organisasi. Data primer diperoleh dari tujuh langkah Varney :

##### **a. Langkah I (pertama): Mengumpulkan data**

Pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian data dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap.

b. Langkah II (kedua): interpretasi data dasar

Pada langkah ini dilakukan interpretasi data yang benar terhadap diagnosa atas masalah dan kebutuhan klien berdasarkan interpretasi yang benar atas data-data yang dikumpulkan.

c. Langkah III (ketiga): mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial

Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi.

d. Langkah IV (keempat): mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera

mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter dan/atau untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai kondisi klien.

e. Langkah V (kelima): merencanakan asuhan yang menyeluruh

Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi, pada langkah ini informasi atau/ data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.

f. Langkah VI (keenam): melaksanakan perencanaan

Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah kelima dilaksanakan secara efisien dan aman.

g. Langkah VII (ketujuh): evaluasi

Pada langkah ke-7 ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang sudah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar telah terpenuhi sesuai dengan sebagaimana telah diidentifikasi didalam masalah dan diagnosa.

Sesuai dengan kepmenkes No.98/MENKES/SK/VIII2007 asuhan yang dilakukan harus segera dicatat dengan benar, jelas dan logis dalam suatu metode pendokumentasian (SOAP).

Menurut Varney, alur berfikir bidan meliputi 7 langkah. Agar orang dapat mengetahui apa yang telah dilakukan bidan melalui berfikir sistematis, dokumentasi dibuat dalam bentuk SOAP.

- 1) (S) adalah data subjektif, mencatat hasil anamnesa.
- 2) (O) adalah data objektif, mencatat hasil pemeriksaan.
- 3) (A) adalah data hasil analisa, mencatat diagnosa dan masalah kebidanan.
- 4) (P) adalah penatalaksanaan, mencatat seluruh perencanaan dan penatalaksanaan.

## 2. Data sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

## **E. Bahan Dan Alat**

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul Penatalaksanaan Demam Pasca Imunisasi DPT Dengan Kompres Hangat Terhadap By. A Di PMB Rahayu Lampung Selatan, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Alat untuk pemeriksaan fisik dan observasi
  - a. Pemeriksaan Fisik
    - 1) Handscoon
    - 2) Thermometer digital
  - b. Lembar Panduan Observasi
  - c. Kompres Hangat
    - 1) Baskom/ wadah air hangat
    - 2) Air hangat
    - 3) Washlap/handuk muka
2. Wawancara alat yang digunakan
  - a. Format pengkajian
  - b. Buku tulis
  - c. Bolpoin
3. Dokumentasi
  - a. Status catatan bayi / buku KIA
  - b. Alat tulis (buku dan bolpoin)

## F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 6.  
Matriks Kegiatan

No	Pelaksanaan	Tempat	Kegiatan
1.	28 Februari- 26 maret 2022	PMB Rahayu	Praktik Klinik kebidanan III di PMB Rahayu. Lampung selatan
2.	16 Maret 2022	PMB Rahayu, Pagi  Kunjungan Pertama, Rumah Pasien. Malam pukul 20.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Pelaksanaan Imunisasi di PMB Rahayu</li> <li>2 Pendataan Imunisasi di PMB Rahayu</li> <li>3 Meminta persetujuan jika anaknya demam langsung menghubungi tim kesehatan</li> <li>4 Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya</li> <li>5 Melakukan Inform Consent serta memberitahu maksud dan tujuan untuk menjadi pasien studi kasus Laporan Tugas Akhir</li> <li>6 Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien Laporan Tugas Akhir</li> <li>7 Melakukan pengumpulan data pasien mengenai identitas bayi dan orang tua, riwayat kehamilan, asuhan neonatus, dan bayi.</li> <li>8 Melakukan anamnesa</li> <li>9 Melakukan pemeriksaan padabayi</li> <li>10 Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa bayi mengalami demam pasca imunisasi yaitu suhu 37,7°C</li> <li>11 Menjelaskan kepada ibu keluhan-keluhan yang alami anaknya yaitu demam dan rewel itu semua wajar</li> </ol>

			<p>12 Menjelaskan tentang kompres hangat dapat menurunkan suhu tubuh bayi</p> <p>13 Menyiapkan alat dan bahan untuk kompres hangat</p> <p>14 Memberitahu ibu cara pengaplikasian kompres hangat</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyiapkan air hangat kedalam baskom dengan suhu 40°C</li> <li>b. Masukkan washlap kedalam baskom yang berisi air hangat.</li> <li>c. Peras kain agar tidak terlalu basah.</li> <li>d. Lalu letakkan kain didahi bayi dalam waktu 10-15 menit.</li> <li>e. Setelah selesai bereskan alat dan bahan</li> <li>f. Memberitahu ibu agar tetap kompres bayi jika masih demam</li> <li>g. Dokumentasikan hasil kompres hangat pada lembar observasi</li> </ol>
3.	17 Maret 2022	Kunjungan Kedua, Rumah Pasien. Pagi pukul 09.00 WIB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Melakukan anamnesa</li> <li>2 Melakukan pemeriksaan pada bayi</li> <li>3 Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa bayi masih mengalami demam dengan suhu 37,2°C pasca imunisasi</li> <li>4 Menjelaskan kepada ibu keluhan-keluhan yang alami anaknya yaitu demam dan rewel itu semua wajar pada bayi pasca imunisasi</li> <li>5 Menjelaskan kepada ibu untuk terus melakukan kompres hangat agar dapat menurunkan suhu tubuh bayi</li> <li>6 Bantu ibu Menyiapkan alat dan bahan untuk kompres hangat</li> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyiapkan air hangat kedalam baskom dengan suhu 40°C</li> <li>b. Masukkan washlap kedalam baskom yang berisi air hangat.</li> <li>c. Peras kain agar tidak terlalu basah.</li> <li>d. Lalu letakkan kain didahi bayi dalam waktu 10-15 menit.</li> <li>e. Setelah selesai bereskan alat dan bahan</li> </ol> </ol>

			<p>f. Memberitahu ibu agar tetap kompres bayi jika masih demam</p> <p>g. Dokumentasikan hasil kompres hangat pada lembar observasi</p>
4.	18 Maret 2022	<p>Kunjungan Ketiga, Rumah Pasien. Pagi pukul 09.00 WIB</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Melakukan anamnesa ulang terhadap bayi</li> <li>2 Melakukan pemeriksaan ulang terhadap bayi</li> <li>3 Memberitahu hasil pemeriksaan suhu tubuh bayi sudah turun menjadi 36,5°C</li> <li>4 Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan lain setelah kompres hangat</li> <li>5 Beritahu ibu bahwa bayi sudah tidak demam</li> <li>6 Beritahu ibu jika anaknya demam terapkan kompres hangat yang sudah diajarkan</li> <li>7 Dokumentasikan hasil pemeriksaan.</li> </ol>